

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh melalui wawancara ibu pasien yaitu Ibu pasien mengatakan anaknya badannya terasa hangat tetapi tidak demam, batuk berkurang. Ibu pasien mengatakan anaknya merasa cemas karena ini merupakan pengalaman pertama menjalani perawatan di rumah sakit. Anak menunjukkan tanda-tanda kecemasan seperti rewel, menangis, berkeringat dingin, gelisah, serta merasa takut dan khawatir terhadap tindakan keperawatan. Ttv pasien suhu 37,3°C, Nadi 128x/menit, respirasi 22x/menit, SpO2 99%.
2. Berdasarkan hasil pengkajian diagnosa yang ditegakkan yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional (Hospitalisasi) dibuktikan dengan tampak tegang, tampak gelisah, frekuensi nadi meningkat.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu penerapan terapi bermain mewarnai sebagai *evidence based nursing* dalam mengatasi masalah ansietas pada anak prasekolah yang menjalani perawatan di rumah sakit.
4. Sebelum dilakukan intervensi terapi bermain mewarnai pada An.R pada hari pertama sebelum dilakukan intervensi didapatkan tingkat kecemasan dengan skor 28 yaitu kecemasan berat, setelah dilakukan intervensi skor kecemasan 25 kecemasan sedang. Pada hari kedua, sebelum dilakukan intervensi, skor kecemasan mencapai 23 yang termasuk dalam kategori kecemasan sedang. Setelah diberikan intervensi, skor menurun menjadi 20, yang menunjukkan kecemasan ringan. Pada hari ketiga, sebelum intervensi skor kecemasan tercatat sebesar 15 (kecemasan ringan) dan setelah intervensi, skor turun menjadi 13 yang mengindikasikan tidak adanya kecemasan.
5. Setelah dilakukan intervensi terapi bermain mewarnai pasien mengatakan suka mewarnai dan menyukai warna biru. Ibu pasien juga mengatakan tidak lagi cemas menjalani perawatan di rumah sakit, tidak takut pada perawat, dan menjadi lebih tenang. Setelah intervensi terapi bermain, skor HARS

menurun dari 25 (kecemasan sedang) pada hari pertama, menjadi 20 (kecemasan ringan) di hari kedua, kemudian pada hari ketiga setelah intervensi skor HARS 13 tidak ada kecemasan.

## **B. Saran**

### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan standar prosedur operasional terapi bermain mewarnai yang telah teruji dalam menurunkan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi, sehingga mendukung optimalisasi proses pemulihan pasien.

### **b. Bagi Institusi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi rumah sakit dalam merumuskan kebijakan terkait penerapan terapi bermain mewarnai bagi anak yang menjalani perawatan. Implementasi terapi ini bertujuan untuk mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi serta mendukung percepatan proses pemulihan anak.

### **c. Bagi Perawat**

Hasil penelitian ini diharapkan standar prosedur operasional menjadi acuan bagi perawat mengenai pentingnya terapi bermain pada anak prasekolah, serta mengintegrasikan terapi bermain mewarnai sebagai salah satu metode intervensi bagi anak yang menjalani hospitalisasi.

### **d. Bagi Orang Tua Pasien**

Sebagai referensi dalam penerapan terapi yang aman dan dapat digunakan secara praktis di rumah untuk membantu mengurangi kecemasan.

### **e. Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan studi mengenai terapi bermain mewarnai menggunakan responden pembanding atau melibatkan jumlah responden yang lebih besar guna memperoleh hasil yang lebih valid terkait pengaruh terapi bermain mewarnai.